



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif, dengan menjelaskan apa yang menjadi obyek penelitian dan hal-hal terkait lainnya. Desain penelitian menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, menjabarkan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, juga teknik analisis data yang berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil objek penelitian yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki peredaran bruto atau omzet dibawah Rp4.800.000.000 dalam 1 (Satu) tahun yang berlokasi di Mall Buaran Plaza. Data-data ini diperoleh dari hasil pengisian kuisioner oleh para Wajib Pajak yang telah memenuhi kriteria tersebut pada bulan Juli - Agustus 2020. Mengingat keterbatasan penelitian dan adanya pandemi corona, maka tidak semua anggota populasi diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

© Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini berdasarkan Cooper dan Schindler (2017 : 148-151), sebagai berikut :

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam Studi Formal dimana penelitian dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari Studi Formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komunikasi (*Communication study*) yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka berdasarkan makna personal maupun umum. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner.

3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain *ex-post facto* (*ex post facto design*) hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang dimana penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi kausal-prediktif (*causal-predictive*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dan menjelaskan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu Apakah Ada pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.



5 Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), dikarenakan penulis hanya mengambil satu periode tertentu dalam waktu. Adalah sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode hari, minggu, atau bulan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

6 Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan cakupan topik, penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan studi statistik (*statistical studies*) yaitu penelitian yang berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian pada lingkungan aktual (kondisi lapangan - *field conditions*), atau sering disebut sebagai Studi lapangan (*field study*), dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur tanpa intervensi terhadap rutinitas kerja normal. Hal ini dikarenakan, penulis melakukan penelitian berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan simulasi maupun riset laboratorium.

C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017 : 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2(dua) variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan Menurut Ghoni (2012), adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Sedangkan Menurut Minje (2016) Pengetahuan Perpajakan adalah kemampuan atau seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan Undang-Undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka.

Tabel 3.1

Butir Pernyataan Variabel Independen 1

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Pengetahuan Perpajakan (Sumber : Kusuma, 2017)	Pemahaman tentang kewajiban sebagai Wajib	a. Pengetahuan Tentang fungsi pajak	(1) Saya mengetahui fungsi pajak yang saya bayarkan kepada Negara. (2) Saya mengetahui bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimodifikasi oleh peneliti	Pajak		membayar pajak adalah kewajiban setiap Warga Negara. (3) Saya mengetahui dengan membayar pajak kita sudah menjadi Warga Negara yang baik.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		b. Pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang berlaku	(4) Pajak yang saya bayarkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		c. Pengetahuan Sanksi Perpajakan.	(5) Jika tidak membayar pajak maka saya akan mendapatkan Sanksi

b. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran menurut Rahayu (2017) merupakan kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Sedangkan Menurut Mutia (2014) didalam kusuma (2017) Kesadaran Wajib Pajak adalah rasa yang timbul dari dalam diri Wajib Pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Butir Pernyataan Variabel Independen 2

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kesadaran Wajib Pajak (Sumber : Rahayu, 2017)	Keadaan mengerti dan memahami hukum/ peraturan perpajakan	a. Keadaan mengerti dan memahami arti pajak	(1) Saya sadar bahwa saya harus mendaftarkan diri sebagai wajib pajak berdasarkan kemauan sendiri. (2) Saya sadar bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. (3) Saya sadar dengan membayar pajak adalah bentuk pengabdian kepada negara.
		b. Keadaan mengerti dan memahami fungsi pajak	(4) Saya sadar bahwa fungsi pajak merupakan sarana sumber pendapatan untuk membiayai pengeluaran negara.
		c. Keadaan mengerti dan	(5) Saya sadar bahwa penundaan dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>memahami tujuan pembayaran pajak kepada Negara</p>	<p>membayar pajak dapat merugikan Negara. (6) Saya sadar bahwa pajak memiliki tujuan meningkatkan pembangunan nasional *cth : infrastruktur negara, stabilitas ekonomi, sosial, politik dan budaya.</p>
--	--	---	---

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017: 39), Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel bebas variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen (terikat dalam penelitian ini adalah :

a. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan Wajib Pajak memberikan sumbangan wajib kepada Negara atau pemerintah dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Pajak menurut Rahayu (2017: 193), adalah faktor terpenting dalam sistem perpajakan modern terkait penerapan sistem pemungutan pajak *self assessment* dengan tujuan pada penerimaan pajak yang optimal.



Tabel 3.3

Butir Pernyataan Variabel Dependen

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Sumber : Rahayu, 2017)	1. Kepatuhan Formal	a. Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	(1) Saya mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik.
		b. Tepat waktu dalam menyetor atau membayar pajak yang terutang	(2) Saya selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang saya. (3) Saya sebagai wajib pajak patuh membayar pajak.
		c. Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar	(4) Saya akan melaporkan SPT Masa (PPH Final 0,5%) tepat pada waktunya
	2. Kepatuhan Perpajakan Material	d. Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan Peraturan Perpajakan	(5) Saya akan menghitung pajak dengan jujur dan benar
		e. Tepat dalam menghitung pajak sesuai dengan peraturan perpajakan	(6) Saya selalu tepat dalam menghitung pajak terutang dan sesuai dengan peraturan perpajakan.

© Himpunan IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Populasi

Dalam penelitian ini, sebelum penulis menentukan sampel dan jumlah sampel, penulis terlebih dahulu menentukan populasi yang di ingin diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut Sugiyono (2017:215), diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi yang ditentukan oleh penulis adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Mall Buana Plaza. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset karena jumlah populasi yang diteliti sebanyak 69 responden dan juga atas pertimbangan waktu, tenaga dan dana.

Didalam pengambilan Populasi ini disebarkan sebanyak 30 Pra-kuisisioner dan 50 Kuisisioner, dalam penelitian ini diketahui 30 Pra-kuisisioner disebarkan terlebih dahulu, ketika peneliti sudah mendapatkan hasil yang dinyatakan Valid dan reliabel peneliti menyebarkan lagi 50 kuisioer , didalam kuisisioner yang disebarkan ini ada sebagian responden baru yang mengisi dan beberapa responden lama yang mengisi kembali kuisisioner ini. Karena diketahui didalam tempat penelitian ini jumlah populasi hanya ada 69 unit usaha saja.

Metode sampel yang digunakan adalah secara *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode pertimbangan teretentu atau disebut *Purposive Sampling*. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tetentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017 : 84). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, apabila populasi tidak diketahui, menurut Roscoe didalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian bila dalam



penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sesuai dengan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017) yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah $3 \times 10 = 30$. kriteria sampel adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki peredaran Bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dalam setahun yang berlokasi di Mall Buaran Plaza

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan data primer. Data primer yang digunakan adalah dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2017 : 142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Karena peneliti menggunakan data primer, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dimana kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang terperinci dan lengkap. Cara mengisi pernyataan data kuesioner dengan cara mengajukan pernyataan yang telah tersusun dan terstruktur kepada responden untuk diberikan tanggapan berdasarkan opini dan pendapat masing-masing responden sehubungan dengan masalah yang diteliti.



Kuesioner dibagikan kepada 50 responden, dan mendapatkan respon sebanyak responden. Angket yang telah diisi oleh responden lalu diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media dalam pengumpulan data dengan menggunakan instrument kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup dan semi terbuka untuk data demografi. Menurut Sugiyono (2017) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal karena hanya membuat ranking tetapi tidak diketahui berapa kali responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya dalam skala.

2. Penilaian Skor Pernyataan

Berikut tabel penilaian atau skor alternatif dari setiap jenis pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4

Tabel Nilai Jawaban

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Pemberian skor didasarkan pada jenis pertanyaan dan jawaban. Dalam pertanyaan tertutup, pilihan jawaban sudah disediakan terlebih dahulu dan responden tinggal memberikan tanda silang pada jawaban sesuai dengan instruksi yang telah diberikan sebelumnya. Jawaban pertanyaan dibuat menjadi skala, dimana jawaban yang baik diberi skor angka tertinggi, dan yang terburuk diberi skor terendah.

Kuesioner ini didesain dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala Likert. Dengan menggunakan skala tersebut maka data kualitatif dapat diubah menjadi data kuantitatif. Kuisisioner yang dibagikan berisi pertanyaan / pernyataan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian sehingga didapatkan informasi berupa data mengenai Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan merupakan (1) Uji kualitas data, (2) Uji Asumsi Klasik, dan (3) Uji Regresi Linier Ganda.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut sugiyono (2017: 147), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran



atau deskripsi memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemenengan distribusi). dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan frekuensi.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Kualitas Data

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Mall Buaran Plaza. Kuesioner ini disusun dengan skala likert 1-5 yang biasa digunakan sehingga responden diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab dan juga memudahkan analisis.

Setiap pernyataan menggunakan skala satu sampai lima untuk mendapat rentang jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan memberikan tanda cek (√) atau silang (X) pada kolom yang dipilih. Pada kuesioner

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

penelitian, kriteria dari setiap pendapat responden dinilai secara berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Nilai Pernyataan

Agar setiap instrumen pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau tidak karena pertanyaan dianggap tidak relevan (Umar, 2008).

Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Pearson Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 dan *Pearson Correlation* di atas 0,3, maka butir pertanyaan dikatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2016) Perhitungan dilakukan dengan alat bantu program SPSS 20. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze → correlate → bivariate* pada menu yang tersedia. Maka akan muncul output yang menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 :47). Menurut Nurgiyantoro et al., (2002 : 323-330), terdapat cara dalam menguji reliabilitas yang biasa sering dipakai yaitu uji *cronbach alpha*. Uji reliabilitas *cronbach alpha* dapat digunakan baik untuk instrumen yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jawabannya berskala maupun yang hanya memiliki dua kemungkinan jawaban.

Jika menggunakan pengujian *cronbach alpha*, maka harus diperhatikan standar dari *cronbach alpha*. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika $r > 0,7$. Pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang tersedia yaitu SPSS 20. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze* → *scale* → *reability analysis* pada menu yang tersedia, maka akan muncul hasil dari uji reabilitasnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji heteoskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas, penjelasannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Sunyoto (2007 : 96-104) dalam buku Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat, Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan cara statistik yang berfokus pada *Z skewness* atau kemiringan kurva. Jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Cara lain adalah dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS. Pertama harus ditentukan terlebih dahulu hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data yang dipakai berdistribusi normal

H_a : Data yang dipakai tidak berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah hipotesis, barulah dilakukan pengujian sesuai SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal jika $Asymp.Sig > 0,05$ yang berarti terima H_0 .

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukan uji Autokorelasi menurut Ghozali (2016:107) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *Run-Test*. *Run-Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run-Test* digunakan untuk melihat apakah data terjadi secara random atau tidak (sistematis)

H_0 : residual (Res_1) random (acak)

H_a : residual (res_2) tidak random

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari :

- 1) Jika probabilitas signifikan (sig) < tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis nol ditolak. Dalam arti terjadi autokorelasi.
- 2) Jika probabilitas signifikan (sig) > tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis nol diterima. Dalam arti tidak terjadi autokorelasi.



c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) dalam buku “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23”, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat dilihat dari :

- 1) Probabilitas signifikan (*Sig*) > tingkat kepercayaan 5%, maka menunjukkan tidak adanya Heteroskedastisitas. Dalam arti tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Probabilitas signifikan (*Sig*) < tingkat kepercayaan 5%, maka menunjukkan adanya Heteroskedastisitas. Dalam arti terjadinya Heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinieritas

Dalam buku berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23”, (Ghozali, 2016 : 103) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak



dijelaskan oleh variabel independen lainnya dan dilihat dari *Variance inflation factor (VIF)*.

Untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas adalah :

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10, maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* >0,10, atau sama dengan nilai *VIF* < 10, maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

4. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi(dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono 2012:277). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dengan 1 variabel dependen, model regresi dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

β = besarnya nilai konstanta tetap

X1 = Pengetahuan Pepajakan

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

e = *Error*

Uji yang digunakan untuk Analisis Regresi Berganda antara lain:



a) Koefisien determinasi (Adjusted R²)

Uji Koefisien korelasi (Uji R) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan kuat atau lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi (Uji R) dapat dilihat dari nilai R antara 0 (tidak ada hubungan) sampai 1 (hubungan sempurna) (Ghozali 2011:97). Kriteria penilaian *adjusted R-square* menurut Ghozali ialah:

- 1) Bila nilai *adjusted R²* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- 2) Bila nilai *adjusted R²* mendekati 1, maka variabel variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.(Ghozali 2011:98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka Ho dapat ditolak pada derajat hasil signifikansi sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model fit atau layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi < $\alpha = 0,05$, maka Ho ditolak)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Jika nilai F lebih kecil daripada 4 maka H_0 tidak dapat ditolak pada derajat hasil signifikansi sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model tidak fit atau tidak layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_0 tidak ditolak)

C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016:171).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Maka H_0 yang menyatakan $\beta \leq 0$ (untuk H_{01}) atau $\beta \geq 0$ (untuk H_{01} dan H_{02}) dapat ditolak juga apabila probabilitasnya $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t lebih kecil dari 2 (dalam nilai absolut). Maka H_0 yang menyatakan $\beta \geq 0$ (untuk H_{01}) atau $\beta \leq 0$ (Untuk H_{01} dan H_{02}) tidak dapat ditolak juga apabila probabilitasnya $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.